

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Differentiated Instruction* berdasarkan gaya belajar dengan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi kesebangunan kelas VII SMP N 14 Kota Jambi. Pengaruh ini dilihat dari sebagian besar siswa pada kelas eksperimen mampu menguasai setiap indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu menyatakan suatu masalah ke dalam ide matematis tertulis, menyatakan suatu masalah matematis ke dalam bentuk gambar atau model matematika, mempresentasikan penyelesaian masalah matematis tertulis dan terorganisasi serta terstruktur, mengevaluasi ide-ide matematis secara tertulis untuk membuat argumen dengan bahasa sendiri. Rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 33,99 dan rata-rata *posttest* sebesar 77,97. Perolehan rata-rata *pretest* dan rata-rata *posttest* kelas kontrol berturut-turut sebesar 33,13 dan 66,94. Maka dapat dikatakan pengaruh perlakuan terhadap rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Jika ditinjau dari gaya belajar, rata-rata peningkatan siswa kelas eksperimen dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik berturut-turut sebesar 10,6381%, 7,17869%, dan 7,57228%. Sehingga Pengaruh Peningkatan strategi *Differentiated Instruction* berdasarkan gaya belajar dengan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi kesebangunan kelas VII SMP N 14 Kota Jambi diperoleh peningkatan pada

siswa dengan gaya belajar visual gaya lebih unggul dibandingkan siswa dari gaya belajar auditori dan kinestetik.

2. Kesulitan yang dialami siswa kelas VII SMP N 14 kota Jambi untuk menyelesaikan soal kesebangunan pada kemampuan komunikasi matematis meliputi pembuatan gambar maupun simbol yang masih terdapat kesalahan baik dari segi bentuk maupun peletakkannya, penerjemahan soal cerita kedalam simbol matematika yang masih ada juga kesalahan seperti pada penulisan ukuran pada bangun, masih kurang menguasai konsep perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian yang merupakan salah satu syarat kedua bangun dapat dikatakan sebangun, masih terdaptnya kekurangan terhadap pengujian dari syarat kedua dari dua buah bangun yang dapat dikatakan sebangun yaitu perbandingan sudut-sudut yang bersesuaian sama besar tidak dituliskan pada jawaban, serta masih kurangnya pemahaman konsep terkait materi prasyarat yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dan belum terbiasanya siswa untuk mengerjakan soal cerita dan menyelesaikannya sesuai indikator yang terdapat pada kemampuan komunikasi matematis. Sebagian besar jawaban siswa tidak menyertakan kesimpulan yang tepat diakhir penyelesaiannya.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk:

1. Penerapan strategi *Differentiated Instruction* berdasarkan gaya belajar dengan model *Problem Based Learning* dengan memfasilitasi setiap kelompok gaya belajar siswa dengan media pembelajaran yang berbeda siswa lebih terlibat aktif

dalam pembelajaran sehingga menjadikan kemampuan komunikasi matematis siswa mengalami peningkatan.

2. Penerapan model *Problem Based Learning* dengan memberikan soal dalam bentuk cerita atau masalah ini membuat siswa semakin mengasah kemampuannya untuk memecahkan masalah sehingga dapat mengkomunikasikan hasil penyelesaian masalahnya sesuai dengan indikator kemampuan komunikasi matematis.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar setelah membuat daftar nama kelompok siswa sesuai gaya belajarnya, maka harus dikonfirmasi terlebih dahulu kepada siswa nya apakah merasa nyaman dengan kelompok yang telah didapatkan atau tidak agar penggunaan strategi *Differentiated Instruction* berdasarkan gaya belajar dengan model *Problem Based Learning* dapat terealisasi dengan baik serta memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai alur pembelajaran yang akan dilakukan agar siswa dapat mengikutinya dengan baik dan lancar.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat menerapkan strategi *Differentiated Instruction* dari gaya belajar, peneliti memberikan saran untuk lebih cermat dan selektif dalam menentukan media ajar sebagai pendukung pembelajaran dengan menyelaraskan terhadap kepribadian setiap siswa sesuai gaya belajarnya.
3. Bagi guru yang dihadapkan dengan siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis rendah dapat mencoba strategi *Differentiated Instruction* berdasarkan gaya belajar dengan model *Problem Based Learning*

karena melalui pembelajaran ini siswa dapat lebih aktif dan terlibat secara langsung sehingga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis yang dimilikinya.